

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian yang telah dilakukan dan juga dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan serta gambaran bagi seluruh pengurus KPGS Cikajang dalam pengelolaan kegiatan usahanya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan manfaat ekonomi langsung anggota pada KPGS Cikajang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan perhitungan mengenai perkembangan struktur modal selama 10 tahun KPGS Cikajang terus menurun. Artinya proporsi struktur modal antara modal pinjaman dengan modal sendiri mulai membaik. Karena tingkat *Debt-to Equity Ratio* KPGS Cikajang mendekati 100%. Faktor yang mempengaruhi struktur modal ini dapat dipengaruhi oleh pajak, stabilitas penjualan, struktur aktiva, profitabilitas serta leverage operasi. Biaya modal terendah KPGS Cikajang ada pada biaya modal sendiri. Meskipun begitu, KPGS Cikajang tetap menggunakan modal pinjaman atau hutang dalam membiayai kegiatan usahanya.
2. Berdasarkan perhitungan manfaat ekonomi langsung di KPGS Cikajang, koperasi telah memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya. Seluruh unit usaha KPGS Cikajang telah memberikan manfaat ekonomi langsung

kepada anggota. Selain manfaat harga, KPGS Cikajang memberikan pelayanan yang layak bagi setiap anggotanya.

3. Perkembangan profitabilitas berbasis MEL pada KPGS Cikajang dapat dikatakan memiliki perkembangan lebih baik daripada profitabilitas tanpa MEL. Pada *Return on Equity* berbasis MEL, menunjukkan kondisi yang sehat. Sedangkan pada *Return on Assets* berbasis MEL menunjukkan kondisi yang kurang sehat. Artinya KPGS Cikajang telah memaksimalkan pelayanannya terhadap anggota melalui setiap unit usahanya dan telah mencapai tujuannya yaitu untuk mensejahterakan anggota.
4. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dapat terlihat bahwa struktur modal DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROE dan ROE berbasis MEL, yang artinya ketika DER naik maka ROE juga akan naik. Sedangkan struktur modal DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dan ROA berbasis MEL. Maka KPGS cikajang berada dalam kondisi *Leverage*, karena pembiayaan kegiatan usahanya didominasi oleh hutang atau modal pinjaman. Namun meskipun menggunakan hutang, KPGS Cikajang telah mampu mengelolanya dengan baik sehingga anggota mendapatkan pengembalian atas modal yang disetorkan ke koperasi.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan maka ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian agar dapat menambah informasi mengenai rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian, pada dasarnya KPGS Cikajang telah mengelola struktur modal dengan cukup baik. dapat dilihat dari penggunaan modal untuk memaksimalkan pelayanan dan kegiatan usahanya. Namun KPGS Cikajang tetap perlu memperhatikan kondisi struktur modalnya agar dapat mengurangi risiko.
3. Perolehan manfaat ekonomi langsung anggota pada KPGS Cikajang sudah baik. Koperasi harus terus mempertahankan hal tersebut. Dengan terus meningkatkan pelayanan dan memaksimalkan kegiatan usaha untuk setiap unit usahanya, agar anggota dapat lebih sejahtera dimana kesejahteraan tidak hanya dilihat dari perolehan hasil usahanya namun juga dilihat dari perolehan manfaat harga serta pelayanan yang diterima oleh anggota.

IKOPIN
University